

SRI RAHAYU NINGSIH, S. Pd

PRAMUKA ITU DISINI... 



Kata Pengantar

Syukur yang tiada henti kepada Allah SWT berkat kesehatan , kekuatan dan kesempatan penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulisan dalam bentuk memoar. Karya perdana ini diberi judul *Pramuka Itu Disini*. Pada kesempatan ini penulis akan membagi pengalaman melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di gugusdepan. Semoga dapat menginspirasi bagi pembaca dan berguna dalam membimbing generasi muda.

Ucapan terimakasih tak terhingga penulis sampaikan kepada Kamabigus SMP Negeri 1 Tualang, Kakwarran Tualang, Kakwarcab Siak dan Kapusdiklatcab Siak yang telah memberikan ruang gerak bagi penulis untuk membimbing dan melatih generasi muda sekaligus mewujudkan mimpi seorang pembina biasa menjadi luar biasa karena bisa menulis sebuah buku. Terimakasih juga atas bimbingan MediaGuru yang telah membantu dalam proses penulisan, *editing* sampai ke penerbitan. Penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kata sempurna, tetapi paling tidak bisa menambah perbendaharaan bagi anggota pramuka, pembina, mabi dan pemangku kepramukaan di Indonesia.

Harapan penulis kiranya Gerakan Pramuka senantiasa terus bergerak demi menciptakan generasi muda yang berkarakter, berkebangsaan dan berkecakapan. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Salam Literasi

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAGIAN SATU : 2014

- Ektrakurikuler Pramuka Gugusdepan
- Pangkalan SMP Negeri 1 Tualang
- Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar
- Pengurus Kwartir Ranting

BAGIAN DUA : 2015

- Antara KML dan LT III

BAGIAN TIGA : 2016

- Juara Gugusdepan Tergiat 2016 Se Kwarran Tualang
- Peringkat 3 Gugusdepan Tergiat 2016 Se Kwarcab Siak
- JAMNAS
- LT III
- LT IV

BAGIAN EMPAT : 2017

- Pengurus Kwarran Masa Bakti 2017-2020

- KPAP dan Orientasi Pembina
- Antara Gugusdepan Tergiat 2017 Dan Akreditasi
- Pembina Berdedikasi Tinggi 2017
- Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar
- Perkemahan Wirakarya Daerah Riau

BAGIAN LIMA : 2018

- Juara Gugusdepan Tergiat Tahun 2018
- Karang Pamitran Nasional Tahun 2018

BAGIAN I

2014

Ektrakurikuler Pramuka Gugusdepan

Banyak orang beranggapan bahwa kepramukaan itu hanya tepuk dan nyanyi. Seakan-akan kepramukaan itu sebagai tempat kumpulan orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan karena hanya bertepuk dan bernyanyi saja. Mereka tidak memahami secara mendalam bahkan ada diantara mereka yang membenci kegiatan tersebut, padahal tepuk dan nyanyi itu merupakan suatu teknik dalam pendidikan kepramukaan.

Seperti yang yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Bahwasanya melalui kepramukaan ini dapat mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri dan kecakapan hidup. Maka dari itu peran orang dewasa sangat diharapkan didalam kegiatan ini.

Ektrakurikuler pramuka disekolahku ini sebenarnya sudah terlaksana jauh sebelum dikeluarkannya peraturan yang mengatur tentang kepramukaan, hanya saja pelaksanaannya kurang mendapatkan perhatian baik dari sekolah tempat pangkalan itu latihan ataupun oleh pemerintah daerah. Banyak berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pembina-pembina terdahulu, seperti berbagai bentuk perkemahan beserta ikhwalnya, kegiatan peduli sosial hingga perlombaan.

SMP Negeri 1 adalah sekolah tempat pangkalan gugusdepan ku yang terletak di kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Sekolah ini berdiri pada tahun 1998. Jauh sebelum aku menapakkan kakiku di sekolah ini organisasi kepramukaan sudah terbentuk. Perkembangan Gerakan Pramuka pada saat itu masih sangat lambat dan kurang perhatian. Hanya pemangku pendidikan kepramukaan yang berdedikasi tinggilah yang mampu menjalankannya.

Seiring dengan berjalannya waktu, dan aku pun mulai mengabdikan diriku sebagai guru di SMP Negeri 1 Tualang pada tahun

2007. Ektrakurikuler pramuka merupakan program kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu diwaktu sorenya. Pada saat itu memang sudah terlaksana, tetapi sangat jauh dari harapan. Banyak faktor penyebab kegiatan ini tidak bergerak, antara lain pembina yang kurang pemahaman mengenai pendidikan kepramukaan, peserta didik yang belum termotivasi, dukungan dari berbagai pihak yang memandang kegiatan pramuka ini hanya sebelah mata. Anggapan banyak orang tentang kegiatan pramuka ini adalah kegiatan yang hanya menyia-nyiakan waktu luang dan tak berguna, bahkan aku pun dulunya masih beranggapan yang sama dengan mereka. Sempat terfikir olehku apa yang kelak kudapatkan dari kegiatan ini?

Pergolakan bathin ku terjadi pada saat tahun 2012, disaat kepala sekolahku memberikan kesempatan kepada salah satu temanku untuk mengikuti orientasi kepramukaan dan kursus pembina mahir tingkat dasar. Aku bertanya-tanya di dalam diriku sendiri, kenapa mesti orang lain yang bukan kompetensinya bisa mengikuti kegiatan kepramukaan itu. Kenapa bukan diriku saja yang diberikan kesempatan untuk itu, padahal sebenarnya kompetensi kepramukaan itu telah aku dapatkan pada saat aku duduk di bangku perkuliahan dulu. Memang semasa kuliah aku tidak serius menjalankan mata kuliah kepramukaan.

Berjalan dua tahun, walaupun beberapa pembina sudah berlisensi, tetapi tetap saja ektrakurikuler pramuka tidak berjalan dengan baik. Karena kenyataan di lapangan pembina yang sudah berlisensi tersebut tidak mengembangkan keahlian yang didapat sewaktu kursus terhadap gerakan pramuka di gugusdepannya.

Di awal tahun 2014, pemerintah daerahku mulai menggerakkan Gerakan Pramuka yang selama ini telah mati suri. Hal ini dibuktikan dengan pelantikan majelis pembimbing dan kwartir. Karena ujung tombak berjalannya kepramukaan itu terletak pada lembaga yakni majelis pembimbing dan kwartir. Majelis pembimbing adalah dewan yang memberikan bimbingan kepada satuan organisasi Geraka Pramuka.

Majelis pembimbing ini bertugas sebagai pembina, pendorong pembantu agar gerakan pramuka berlangsung dengan baik. Sedangkan Kwartir adalah suatu organisasi pengelola gerakan pramuka yang dipimpin secara kolektif pada setiap tingkatan wilayah. Kwartir ini bertugas sebagai pelaksana kepramukaan agar berjalan proses pendidikan dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan.

Selain pelantikan majelis pembimbing dan kwartir, juga diresmikan penomoran gugusdepan di masing masing pangkalan yang ada di kecamatanku. Gugusdepan yang biasa disingkat dengan (Gudep) adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan. Sejak saat itulah pekerjaan rumah yang besar segera dimulai.

Pangkalan SMP Negeri 1 Tualang

Saat ini Pemerintah Daerah Kabupaten Siak mulai getol menggerakkan kepramukaan. Dibawah wewenang Kwartir Cabang Siak berbagai pelatihan dan kursus untuk menciptakan orang dewasa alias pembina pramuka selalu di laksanakan. Sebelumnya kegiatan kepramukaan ini sudah terlaksana, akan tetapi pengelolaannya belum mendapat perhatian serius. Setelah peresmian penomoran gugusdepan maka tampak terlihat nyata tugas yang akan dikerjakan ke depannya.

Pangkalan SMP Negeri 1 Tualang adalah tempat tugas ku baik akademik maupun non akademik termasuk ekstrakurikuler Pramuka. Pangkalan ini terdiri dari dua gugusdepan yaitu gugusdepan putra 04-039 dan gugusdepan putri 04-040. Kedua gugusdepan ini hanya menempati satu sanggar bakti. Disinilah tempat berkumpulnya para pecinta pramuka mulai dari peserta didik maupun pembina. Banyak aktivitas yang dilakukan di sanggar ini seperti tempat mengelola administrasi gugusdepan sampai pusat berkumpul untuk melaksanakan kegiatan keterampilan pramuka.

Sanggar pramuka ini berukuran 3x7 meter. Tempat ini merupakan ruang gudang yang di pinjam pakai untuk kepentingan kegiatan kepramukaan. Butuh kerjasama untuk menyulap ruangan ini menjadi sebuah sanggar. Pembinaan mulai dilakukan ketika penilaian akreditasi pramuka akan dilaksanakan. Pembina dan peserta didik gotong royong untuk membenahi sanggar, mulai dari membenahan fisik ruangan sampai kepada membenahan administrasinya.

Di bulan Februari tahun 2014 dilaksanakanlah musyawarah gugusdepan. Kegiatan ini merupakan program yang harus dilaksanakan untuk pemilihan ketua gugusdepan dan perencanaan program kerja selama masa bakti 2014-2017. Ketua gugusdepan telah terpilih dan kerjaan mengelola gugusdepan harus segera dilaksanakan, karena tiga bulan ke depan akan ada penilaian Akreditasi Pramuka.

Banyak persiapan yang harus dikerjakan menjelang akreditasi. Ada sembilan standar yang harus dipersiapkan untuk penilaian tersebut. Karena gugusdepan ini masih terlalu muda dan persiapanpun belum matang, maka mempersiapkan mental untuk menerima kenyataan jauh lebih baik. Menerima hasil akreditasi dengan nilai "D" tidak menyurutkan usahaku dalam menggerakkan Gerakan Pramuka di gugusdepan ini.

Sepeninggal ketua gugusdepan terdahulu maka pada tahun yang sama diadakanlah musyawarah gugusdepan luar biasa untuk memilih ketua gugusdepan yang baru. Dari hasil musyawarah tersebut aku terpilih menjadi ketua gugusdepan 04-040. Maka sejak itulah seluruh tanggung jawab gugusdepan ada di tanganku. Tak banyak teman se profesiku di sekolah yang ikut terjun ke gugusdepan apalagi membantuku. Aku seperti berenang sendiri di tengah lautan luas tak tau arah dan tak punya kemampuan untuk menyeberanginya. Aku tak tau akan memulai bekerja dari mana. Yang jelas aku hanya menjalankan kegiatan yang sudah ada. Aku tak bosan-bosannya bertanya kepada orang yang telah memahami ilmu kepramukaan. Dan terkadang aku juga belajar secara mandiri lewat buku, internet dan media sosial.

Pangkalan SMP Negeri 1 Tualang memiliki potensi yang sangat besar untuk menggerakkan Gerakan Pramuka ini. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 840 orang, fasilitas sekolah yang sangat memadai, letak geografis yang strategis bahkan peserta didik yang masuk mendaftar ke sekolah inipun adalah pilihan. Selain itu dukungan yang diberikan oleh Kamabigus selaku Kepala Sekolah dan unsur Mabi sungguh sangat luar biasa. Segala bentuk kegiatan yang diprogramkan selalu di dukung demi kemajuan Gerakan Pramuka ini. Dimulai dari kegiatan dan latihan peserta didik, kegiatan bersama antara gugusdepan lain, kegiatan pembinaan orang dewasa, kegiatan pemberian tanda penghargaan sampai kepada pengadaan sarana dan perlengkapan gugusdepan.

Tak banyak sekolah yang mau habis-habisan untuk mendukung kegiatan Pramuka ini. Karena mereka beranggapan Pramuka ini tidak

akan menghasilkan prestasi dan masa depan yang gemilang. Hasil pendidikan kepramukaan ini kelak akan kita lihat dari sikap dan kepribadian peserta didik itu sendiri. Mereka kelak akan sanggup menyelesaikan masalah dan rintangan dalam waktu yang singkat dan dalam keadaan darurat sekalipun. Mereka akan saling peduli dengan sesama dan saling tolong menolong. Itulah pembelajaran yang dikemudian hari akan mereka bawa hingga dewasa.

Tapi sangat disayangkan, masih banyak orang-orang awam yang belum memahami hal tersebut. Sehingga mereka pun tidak mengizinkan putra putrinya untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Tidak saja orang tua, terkadang guru yang sudah menjabat sebagai pembina pun tidak mau ikut serta dalam membina generasi muda ini. Bekerja membangun karakter anak muda bangsa saja pembina yang mau hanya sebahagian saja yang tergerak hatinya. Berbagai alasan yang sering ditemui, tetapi apapun itu alasannya membina generasi muda di Gerakan Pramuka ini terletak di hati masing-masing.

Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar

Masih di tahun 2014 tepatnya di bulan Juni aku diperintahkan oleh Kamabigus untuk mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Karena pada saat itu di pangkalanku hanya aku yang siap bersedia untuk mengikutinya. Kursus ini 100 % dibiayai seluruhnya oleh sekolah/pangkalanku. Kursus ini diikuti selama tujuh hari. KMD adalah kursus yang diselenggarakan bagi anggota dewasa dan pramuka pandega yang akan membina anggota muda di gugusdepan.

Seluruh berkas persyaratan mengikuti kursus aku lengkapi dengan segera. Aku hanya mempersiapkan fisik dan mental. Karena dalam pelaksanaan kursus ini tidak seperti yang dibayangkan orang banyak. Biasanya belajar dan tidur di hotel dengan pendingin ruangan yang sejuk, tapi dalam kursus kali ini belajar di alam terbuka dan tidur di hotel pelangi alias tenda pramuka. Sungguh pengalaman baru yang tidak semua orang bisa melaluinya. Disinilah kelihatan kepribadian dan jiwa seorang pembina yang tangguh dan dapat bertahan hidup walau keadaan sesulit apapun. Jauh dari orang yang disayangi, jauh dari nikmat pangan, jauh dari nikmat sandang dan jauh dari nikmat papan. Belajar mensyukuri nikmat Tuhan dan belajar menerima apa adanya.

Kursus ini dilaksanakan di Bumi Perkemahan Tengku Buang Asmara yang tepatnya terletak di Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Aku berangkat mengendarai sepeda motor menuju bumi perkemahan. Perjalanan dari rumahku ke buper ini memakan waktu satu jam. Sesampai di buper aku melakukan registrasi, tak lama kemudian kelompokku mulai mendirikan tenda tempat kami berlindung dari panas dan hujan selama tujuh hari. Dengan keterampilan tali temali yang seadanya aku bersama teman teman-teman akhirnya berhasil juga mendirikan tenda untuk istirahat.

Menunggu waktu malam tiba, aku gunakan untuk saling bersilaturahmi dan berbagi pengalaman seputar kepramukaan dengan sesama pembina. Selepas sholat magrib seluruh peserta KMD berkumpul di ruangan serbaguna untuk mengikuti tes awal. Materi tes pengetahuan dan wawasan kepramukaan yang diberikan sangat membuatku kebingungan dalam menjawab soal. Dahulu waktu aku mengambil mata kuliah kepramukaan tak satupun materi itu yang aku kuasai. Saat itu aku hanya tau berkemah dan menjelajah saja, yang penting senang. Tapi penyesalan itu memang datangnya belakangan. Kini saat aku menjadi pembina aku sangat membutuhkan ilmu kepramukaan tersebut.

Kesempatan kursus ini tak sedikitpun kulewatkan. Banyak pengalaman yang kudapat. Yang jelas aku berada disini bersama orang-orang yang mencintai pramuka. Bertemu dengan pemangku kepramukaan antara lain pelatih dan pembina pramuka membuatku semakin mantap untuk mendidik generasi muda di gugusdepan.

Kurikulum Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar terdiri dari :

1. Upacara pembukaan kursus
2. Orientasi kursus
3. Tes awal
4. Dinamika kelompok
5. Kepramukaan, sejarah dan pendidikan
6. UU No. 12 Tahun 2010, AD dan ART gerakan Pramuka
7. Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan
8. Kode kehormatan, kiasan dasar dan motto
9. Program peserta didik
10. Prodik pramuka siaga

11. Prodik pramuka penggalang
12. Prodik pramuka penegak dan pandega
13. Memahami peserta didik dan kebutuhannya
14. Menciptakan kegiatan yang menarik, menantang dan mengandung pendidikan
15. Cara membina dan system among
16. Peran, tugas dan tanggungjawab Pembina pramuka
17. Komunikasi dan bergaul dengan peserta didik
18. Mengelola satuan pramuka
19. Struktur organisasi dan majelis pembimbing gerakan pramuka
20. Organisasi dan administrasi gugusdepan
21. Dewan satuan dan forum S, G, T, D
22. SKU/TKU, SKK/TKK, dan SPG/TPG
23. Cara menguji SKU/TKU, SKK/TKK, dan SPG/TPG
24. Upacara sebagai alat pendidikan
25. Keterampilan kepramukaan
26. Keterampilan pramuka siaga
27. Keterampilan pramuka penggalang
28. Keterampilan pramuka penegak dan pandega
29. Penjelajahan
30. Lambang gerakan pramuka, WOSM, NKRI, Lagu Kebangsaan, Bendera dan Pakaian seragam
31. Perlindungan anak

32. Kewiraan
33. Kewirausahaan
34. Musyawarah gugusdepan
35. Muatan nasional (global Warming)
36. Jam pimpinan
37. Api unggun
38. Forum terbuka
39. Rencana tindak lanjut
40. Tes akhir dan evaluasi
41. Upacara penutupan kursus

Dengan kurikulum ini diharapkan terciptanya pembina pramuka yang mampu mengelola gugusdepan dan membentuk karakter generasi muda dengan motto “Ikhlhas Bakti Bina Bangsa Berbudi Bawa Laksana”. Banyak kendala yang aku hadapi saat kursus, mulai dari cuaca yang sangat panas, istirahat yang kurang, fisik yang mulai kendor dan kapasitas otak yang mulai melimpah. Tetapi dengan teknik yang jitu para pelatih mampu memotivasi ku dan teman-teman untuk selalu mengikuti kegiatan kursus sampai selesai. Kegiatan di alam terbuka memberikan tenaga tambahan bagiku. Semangat itu muncul kembali disaat materi penjelajahan. Tidak pandang usia tua ataupun muda. Semuanya bercampur baur di dalam tim penjelajahan. Rasa solidaritas, tolong menolong dan kekompakan begitu terasa di saat menyeberangi sungai dan menyusuri hutan rimba.

Rasa letih terbayarkan ketika kelompok berhasil melaksanakan tugas penjelajahan dan kembali dengan selamat. Raut wajah suka cita penuh kepuasan mengingatkanku ketika masa kanak-kanak saat diberi kebebasan bermain tiarap-tiarapan bak seorang militer. Tak ada rasa malu

ataupun gengsi. Tak mengenal umur serta jabatan. Seluruh peserta melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Tidak ada yang kurang satu apapun.

Malam sebelum penutupan peserta KMD berkumpul di ruang serbaguna untuk melakukan tes akhir. Dengan percaya diri aku menjawab seluruh soal dengan baik, bertolak belakang keadaannya pada saat menjawab soal tes awal. Yang penuh dengan pemikiran tingkat tinggi yang sebenarnya tak tau apakah jawabannya benar atau tidak. Tapi sekarang setelah mendapatkan materi kursus setidaknya dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam menjawab soal tersebut.

Akhirnya ikrar janji suci pun diucapkan pada malam itu. Seluruh peserta KMD berkumpul di lapangan yang diterangi dengan api unggun. Sambil memegang buku saku kecil yang berisi renungan, aku terdiam membacanya, sampai tak sadar aku menitikkan air mata. Air mata ini jatuh semakin deras ketika seluruh peserta bersama-sama menyanyikan lagu Ibu Pertiwi dan Indonesia Pusaka. Terbayang olehku generasi muda yang kian hari kian menurun karakter moral dan nilai-nilai kebangsaannya. Ini adalah pekerjaan yang akan aku hadapi kelak di gugusdepanku.

Saat satya atau janji itu diucapkan, aku bertekad di dalam hati untuk terus membimbing peserta didik dalam pembentukan karakter. Karena satya adalah harga diri dari seorang pramuka yang diucapkan dan dihayati dengan sepenuh hati. Kemudian diterapkan dan diamalkan di segala tindakan dalam kehidupan nyata yang berbentuk darma.

Memang sulit sekali rasanya menepati satya dan darma pramuka itu. Bahkan masih ada dijumpai seseorang yang berseragam pramuka tetapi ucapan dan tindakannya bertentangan dengan satya dan darma pramuka sendiri. Sebagai seorang pembina yang melingkar segitiga merah putih di leher aku harus tetap mengajari peserta didik untuk selalu bersatya dan berdarma dengan benar. Aku harus selalu tersenyum dan menganggap mereka bersaudara. Karena kelak mereka akan lebih baik

dariku. Selalu bersedia menolong dengan sesam manusia, senantiasa menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia, dicintai oleh masyarakat sekitar, pintar berkomunikasi, pandai dalam bersahabat sehingga mampu bergaul di lingkungan masyarakat.

Pengalaman kursus yang telah kudapatkan satu-persatu mulai kuterapkan di gugusdepan. Pembinaan dimulai dari latihan peserta didik, pelaksanaan kegiatan sampai kepada pengelolaan administrasi gugusdepan. Selama tiga bulan ke depan seluruh kegiatan ini kukerjakan sendiri. Dan akhirnya beberapa teman se profesinku mulai mengikuti jejakku mengikuti kursus. Kini aku tidak sendiri lagi. Kami bekerja mendidik generasi muda dengan hati.

Pengurus Kwartir Ranting

Kepramukaan adalah sebuah jenis pendidikan yang tersistem dan berpola yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai pelaksana dalam pendidikan kepramukaan ini dibutuhkan suatu lembaga yaitu kwartir. Kwartir ranting merupakan satuan organisasi gerakan pramuka di kecamatan. Kwartir ranting mempunyai tugas memimpin dan mengendalikan gerakan pramuka dan kegiatan kepramukaan di kecamatan. Kepengurusan kwartir ranting ini dibentuk melalui musyawarah ranting.

Di tahun 2014 ini aku termasuk didalam kepengurusan Kwartir Ranting 04 Tualang sebagai Andalan Ranting Urusan Binamuda. Sehingga apapun bentuk kegiatan yang berurusan dengan pembinaan anggota muda mulai dari siaga, penggalang dan penegak termasuk ke dalam tanggungjawabku. Program Binamuda yang telah dilaksanakan meliputi :

1. Pesta dan Bazar Siaga
2. Lomba Ketangkasan Pramuka Penggalang Tingkat SD
3. Gladian Pimpinan Regu
4. Gladian Pimpinan Satuan
5. Latihan Kepemimpinan Penegak
6. Latihan Gabungan Siaga, Penggalang dan Penegak
7. Lomba Tingkat
8. Hari Besar Nasional dan Keagamaan
9. Gelar Senja
10. Perkemahan Karakter

11. Seleksi dan Pengiriman Pramuka Garuda

12. Gugusdepan Ramah Lingkungan

13. Sosialisasi SAKA

Ketua kwartir ranting ku memang hebat. Dibawah kepemimpinan Kakak Zahroni, aku bersama teman-teman pengurus bekerja menggerakkan gerakan pramuka begitu pesat. Keakraban dan persaudaraan itu semakin kelihatan manakala dilaksanakannya suatu kegiatan bersama yang melibatkan seluruh unsur kepengurusan. Banyak pengalaman yang kudapat dalam berorganisasi. Bekerjasama baik tua maupun muda tanpa melihat status jabatan, memahami karakter dari teman sejawat dan yang jelas memiliki visi yang sama dalam menggerakkan gerakan pramuka demi menciptakan generasi muda yang berkarakter, berkebangsaan dan memiliki kecakapan hidup.

Mendapat tugas sebagai panitia pelaksana dan penyelenggara dalam sebuah kegiatan di Binamuda membutuhkan kesiapan waktu, tenaga dan pikiran. Bahkan hal tersulit yang harus aku alami adalah ketika waktu liburan yang seharusnya digunakan untuk keluarga harus tersita demi melaksanakan tugas membimbing peserta didik di perkemahan.

Terkadang aku bersama teman-temanku ditugaskan untuk monitoring ke berbagai gugusdepan. Jarak tempuh masing-masing gugusdepan yang aku datangi bukanlah dekat. Apalagi daerah yang aku datangi tersebut termasuk wilayah pinggir alias perbatasan dari kecamatanku. Jalan lintas perbatasan yang dilalui oleh kendaraan yang bertonase besar sampai ke jalan yang berlobang dan berdebu. Hal ini tidak menyurutkan langkahku demi mewujudkan kemajuan bagi seluruh gugusdepan di Kwartir Ranting Tualang. Letihku terbayarkan ketika melihat semangat dari pembina-pembina di gugusdepan yang aku singgahi. Bahkan merekapun memiliki semangat yang luar biasa. Jarak dari rumah dengan gugusdepanya yang berjauhan mereka lalui demi untuk mendidik generasi muda menjadi berkarakter, berkebangsaan dan

memiliki kecakapan hidup. Semua itu mereka lakukan dengan ikhlas. Aku bersyukur masih diberikan tugas di daerah yang padat penduduk, sehingga aku lebih cepat mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Pengalaman menjadi pengurus kwartir ranting yang lebih membutuhkan keprofesionalan dalam bekerja yakni ketika aku menjadi panitia pada kegiatan Lomba Tingkat II Regu Pramuka Penggalang. Selain memiliki gugusdepan, akupun diminta agar tetap netral ketika adik-adik penggalangku berlomba. Aku hanya bisa memberikan motivasi kepadanya, walaupun hati ini ingin sekali berada bersamanya dan ingin sekali rasanya untuk membagikan strategi jitu kepadanya. Tapi aku tetap menjaga komitmen dan profesionalitas dalam bertugas, dan aku percaya adik-adikku bisa melalui perlombaan ini dengan baik.

Segudang program kegiatan kwartir ranting kami laksanakan secara bergotong royong. Hingga pengabdianku bersama teman-teman di kwartir ranting membuahkan hasil yang baik. Setiap tahunnya meraih juara menjadi kwartir ranting tergiat se Kwartir Cabang Siak. Sampai tahun ke lima juara itu masih tetap kami pertahankan, sehingga Tunggal Tergiat berhasil kami dapatkan. Kerjakeras ku bersama teman-teman pengurus langsung di bayar tunai. Bekerja sepenuh hati demi untuk ibu pertiwi. Ikhlas Bakti Bina Bangsa Berbudi Bawa Laksana.

BAGIAN II

2015

Antara KML dan LT III

Di tahun 2015 adik-adik penggalangku berhasil memenangkan Lomba Tingkat (LT) II se Kwartir Ranting Tualang. Dan di tahun itu pula gugusdepan ku menjadi perwakilan dalam Lomba Tingkat III se Kwartir Cabang Siak. Ini adalah sejarah pertama gugusdepan ku eksis dalam setiap mengikuti perlombaan. Tapi sangat disayangkan, aku tak bisa membimbing mereka dalam LT III tersebut. Karena bersamaan dengan itu pula aku dimandatkan untuk mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML).

Lagi-lagi aku bersyukur karena dipercayakan oleh Kamabigus untuk mengikuti Kursus ini tanpa mengeluarkan biaya pribadi sedikit pun. Mungkin inilah bentuk penghargaan yang diberikan oleh pangkalanku terhadap pembinanya yang telah berdedikasi untuk menggerakkan kepramukaan di pangkalan ini.

Persyaratan utama untuk mengikuti KML ini adalah telah selesainya melaksanakan Narakarya I di gugusdepan masing-masing. Karena dari Narakarya I inilah bisa dikeluarkannya Ijazah KMD yang merupakan syarat mutlak untuk melanjutkan KML. Pita mahir yang ku ikuti adalah sesuai dengan latar belakangku semula yaitu Penggalang.

Sama halnya dengan KMD lalu, aku berangkat ke Bumi Perkemahan Tengku Buang Asmara dengan mengendarai sepeda motorku. Telah banyak sejarah yang telah kuukir dengan sepeda motor kesayanganku ini. Besi tua ini menjadi saksi atas setiap langkah kakiku untuk mencari ladang ibadah yang terhampar di muka bumi ini. Banyak kenangan yang tak bisa dilupakan.

Ketika sampai di bumi perkemahan, aku langsung melakukan pendaftaran ke panitia. Pada saat yang bersamaan pula di bumi perkemahan itu juga dilaksanakannya Lomba Tingkat III se Kwartir

Cabang Siak. Aku menyempatkan untuk melihat adik-adikku yang berlomba di LT III tersebut. Tanpa ku sadari ternyata tes awal untuk kursus pembina pramuka akan segera dimulai. Aku bergegas menuju ruang serbaguna. Dengan nafas yang tersengal-sengal aku memasuki ruangan dan menduduki kursi paling depan, karena kursi itulah yang masih tersisa.

Selama mengikuti kursus ini sesekali pandanganku kulemparkan kearah adik-adik penggalang yang sedang berlomba. Disaat dibutuhkan fokus ke materi kursus dan disaat itu pula pikiran ini terpecah ketika mendengarkan pengumuman demi pengumuman atas hasil dari mata lomba yang diperlombakan. Doa selalu ku panjatkan semoga adik-adik penggalangku diberi kesehatan, kekuatan dan kesempatan menang dalam Lomba Tingkat III tahun 2015 ini.

Karena peraturan perlombaan LT III yang sangat ketat, maka aku tak bisa berbuat banyak untuk mendukung adik-adikku. Biarlah mereka berlomba dengan amunisi yang telah aku berikan selama proses latihan di gugusdepan. Kelak mereka akan mengeluarkannya satu persatu di waktu yang tepat di saat musuh di depan mata.

Setelah empat hari LT III berlangsung, maka tibalah saat yang ditunggu-tunggu oleh seluruh peserta LT III begitu juga dengan aku selaku peserta KML yang pada saat itu masih melaksanakan kursus. Dengan jantung yang berdegup kencang menunggu hasil, aku dengan terpaksa izin keluar ruangan belajar untuk mendengarkan hasil keputusan dewan juri LT III menuju ke podium utama. Pada akhirnya untuk putri gugusdepan 04-040 pangkalan SMP Negeri 1 Tualang tempat aku mendedikasikan diriku sebagai pembina pramuka berhasil meraih Juara 1 dalam Lomba Tingkat III tahun 2015 dan bersandingan pula dengan putra gugusdepan 04-039 pangkalan SMP Negeri 1 Tualang.

Sungguh kemenangan yang sempurna, disaat adik-adik penggalangku berjuang pada LT III dan para pembinanya melaksanakan

kursus. Kemenangan itu semakin lengkap ketika Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak mengumumkan bahwa pemenang LT III ini akan diberangkatkan tahun 2016 ke Cibubur untuk mengikuti Jambore Nasional ke X. Impianku sungguh melewati batas. Dulu gamang rasanya bagiku untuk menggerakkan pramuka ini. Karena keterbatasan pembina yang ada di pangkalanku membuat aku pesimis dalam meningkatkan prestasi. Untuk putri hanya berkekuatan tiga orang pembina aktif saja yang siap bekerja membimbing peserta didik. Tapi walaupun demikian kami tetap satu hati dan komitmen atas apa yang telah kami ikrarkan saat janji itu telah diucapkan.

Pulang dari kursus KML dengan predikat peserta terbaik, semakin memberikan energy positif bagiku untuk terus bergerak membangun dan mengelola gugusdepan. Semangat ini senantiasa akan aku jaga dan akan kutularkan kepada pembina-pembina gugusdepan ku yang masih pasif, agar ke depan turut serta dalam membina.

BAGIAN III
2016

Juara Gugusdepan Tergiat 2016 Se Kwarran Tualang

Mengelola sebuah gugusdepan tak semudah yang dibayangkan. Tidak hanya sekedar papan nama gugusdepan, bahkan tidak juga sekedar kegiatan kepramukaan yang tanpa tujuan. Semua berawal dari niat yang tulus dan bekerja dengan hati. Kualitas sebuah gugusdepan didasari oleh keputusan Kwartir Nasional gerakan pramuka nomor : 055 tahun 1984 tentang petunjuk penyelenggaraan penilaian kwartir/gugusdepan gerakan pramuka tergiat. Tujuan dari pemberian penghargaan terhadap gugusdepan tergiat ini adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan sehingga menjadi teladan dan mendorong gugusdepan lain untuk meningkatkan kegiatan dan prestasi kerjanya dalam rangka usaha mencapai tujuan gerakan pramuka.

Ketua Kwartir Cabang Siak Kakak Alfredri sangat peduli dengan perkembangan pramuka di wilayahnya. Salah satu program yang berjalan adalah selalu mengadakan penilaian gugusdepan tergiat mulai dari gugusdepan sampai kwartir ranting. Penilaian gugusdepan di tingkat kwartir ranting Tualang dilaksanakan sebelum penilaian di tingkat kwartir cabang Siak.

Banyak persiapan yang harus di laksanakan menuju penilaian gugusdepan tersebut. Sasaran penilaian ditujukan kepada pelaksanaan kegiatan dan prestasi kerja dalam bidang teknik kepramukaan termasuk pendidikan, bidang operasional, administrasi, keuangan dan usaha, pengembangan keanggotaan dan potensi gerakan pramuka termasuk pendataan dan laporannya, hubungan kerja dengan mejelis pembimbing, swadaya pembangunan dan pemeliharaan sarana fisik.

Melihat segudang persiapan itu, tak salah hanya beberapa pembina saja yang mampu terjun ke gugusdepan ini. Hanya pembina yang memiliki latar belakang pramuka lah yang dapat menyelesaikan tugas ini semua. Mempersiapkan gugusdepan tergiat bukan pekerjaan semalam. Untuk melengkapi administrasi tersebut dibutuhkan program kegiatan yang harus dilaksanakan di gugusdepan, bukan hanya sekedar laporan fiktif tanpa kegiatan. Di tahun 2015 merupakan awal aku bergerak setelah akreditasi gugusdepan ku yang mendapatkan nilai "D". Aku lebih termotivasi dengan nilai yang didapat tersebut. Belajar dari kekurangan dan kesalahan untuk meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan program kegiatan dan administrasi gugusdepan di tahun 2015 ini aku dibantu oleh 2 orang teman pembinaku. Kami bekerja bertatih-tatih untuk menggerakkan gugusdepan ini. Dukungan dari majelis pembimbing sangat kami butuhkan. Data keanggotaan yang terdaftar di gugusdepan saat itu mencapai 4 regu putra dan 4 regu putri, dibanding sebelumnya ini merupakan peningkatan yang hebat. Banyak kegiatan yang kami jalankan, mulai dari musyawarah gugusdepan, perkemahan penggalang, lomba tingkat regu pramuka penggalang (LT 1), peringatan hari besar, nasional, agama, kegiatan bersama dengan gugusdepan lain, kegiatan menabung, kegiatan gerak jalan, kegiatan berkebun. Tak kalah pentingnya perkembangan peserta didik di gugusdepan juga mengalami peningkatan. Mulai dengan pencapaian SKU/TKU, SKK/TKK, bahkan pencapaian pramuka garuda.

Penilaian setingkat kwartir ranting dilaksanakan oleh tim penilai gugusdepan tergiat yang terdiri dari ketua kwartir ranting, sekretaris, wakil ketua bidang organikum dan wakil ketua bidang binamuda. Tim penilai bergerak mendatangi seluruh gugusdepan. Dan waktunya pun tiba di gugusdepan ku. Seluruh administrasi dan bukti fisik kegiatan diperiksa sesuai indikator penilaian. Aku selaku ketua gugusdepan mencoba mempertanggungjawabkan setiap pertanyaan yang diajukan. Ada beberapa indikator yang belum sempat aku jalani dan lengkapi, namun

demikian hal tersebut merupakan catatan kecilku untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik untuk tahun ke depannya.

Akhirnya surat keputusan yang dikeluarkan oleh Ketua Kwartir Ranting Tualang untuk gugusdepan tergiat diraih oleh gugusdepan ku yaitu gugusdepan 04-039 untuk putra dan gugusdepan 04-040 untuk putri. Kemenangan ini adalah yang pertama di dapat oleh gugusdepan ku sepanjang berdirinya gugusdepan ini. Dengan dikeluarkannya surat keputusan tersebut maka secara otomatis gugusdepanku berhak mewakili kwartir ranting untuk melanjutkan perlombaan gugusdepan tergiat di setingkat Kwartir Cabang.

Menjelang penilai oleh Kwartir Cabang, pembenahan-pembenahan atas kekurangan di administrasi segera aku dan teman-teman lengkapi. Sebenarnya kegiatan dan program gugusdepan itu sudah berjalan, tetapi karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kelalaian lah yang menyebabkan segalanya menjadi tertunda dan tidak lengkap. Bekerja menata kembali gugusdepan memang membutuhkan daya tahan baik dalam bentuk otak maupun otot.

Peringkat 3 Gugusdepan Tergiat 2016 Se Kwarcab Siak

Tiba saatnya tim penilai gugusdepan dari Kwartir Cabang datang ke sanggar bakti untuk menilai. Tapi sangat disayangkan, sanggar bakti putra dan putri saat itu masih menyatu, sehingga mengurangi penilaian. Seharusnya sanggar bakti gerakan pramuka antara putra dan putri harus dipisah, sesuai dengan metode kepramukaan yakni system satuan terpisah.

Banyak pembelajaran tentang pengelolaan organisasi yang ku dapat dari tim penilai. Belajar langsung dari Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak yaitu Kakak Mahadar membuatku lebih memahami tentang administrasi dan pengelolaan gugusdepan. Karena beliau langsung turun tangan untuk menilai gugsdepan tergiat ini. Terlihat jelas disini bahwa kompetensi seorang pembina tidak hanya ketika di lapangan saja, tapi seorang pembina juga diminta untuk dapat mengerjakan administrasi gugusdepan nya sendiri.

Untuk memenuhi segala administrasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan, seorang pembina harus mampu membuat proposal/Naskah Usulan Kegiatan, Surat Keputusan panitia pelaksana kegiatan, surat pemberitahuan, edaran, petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis, agenda kegiatan, dokumentasi dan laporan. Semua indikator tersebut dapat diwujudkan jika ada kerjasama antara masing-masing pembina.

Aku menyadari kekurangan gugusdepan ku saat ini dikarenakan sanggar bakti dan administrasi yang masih bergabung antara putra dan putri. Hal ini disebabkan karena kurangnya infrastruktur ruangan di sekolah yang menjadi pangkalan ku. Kedepan hal ini akan menjadi bahan masukan kepada ketua majelis pembimbing selaku kepala sekolah dan menjadi bahan dalam rapat kerja gugusdepan ku.

Tepat pada peringatan hari pramuka pada tahun 2016, diumumkan hasil lomba gugusdepan tergiat se kwartir cabang gerakan pramuka Siak. Keputusan Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak memutuskan bahwa gugusdepan ku berhasil mendapatkan peringkat tiga. Sebuah awal yang baik walaupun belum berhasil memperoleh juara satu. Namun demikian aku bersama teman-teman pembina akan selalu mengabdikan diriku di gugusdepan. Dengan kekurangan ini aku jadikan sebagai pelajaran untuk menuju kesuksesan yang tertunda.

JAMNAS

Seperti yang telah dijanjikan sebelumnya oleh Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak. Hasil dari pemenang Lomba Tingkat III tahun 2015 diberikan bonus untuk mengikuti kegiatan pertemuan pramuka penggalang terbesar yakni Jambore Nasional. Sungguh suatu ukiran sejarah atas prestasi ini untuk pangkalan SMP Negeri 1 Tualang. Mengutus satu regu putra dan satu regu putri untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Jambore Nasional yang disingkat dengan JAMNAS bertujuan untuk membentuk watak, meningkatkan sikap kemandirian, keterampilan, persatuan dan kesatuan pramuka penggalang serta berkomitmen terhadap penghayatan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka yaitu Trisatya dan Dasadarma. Sasaran yang hendak dicapai nantinya oleh adik-adik penggalang ini adalah untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, terbinanya tali persaudaraan dan ikut serta membangun jati diri bangsa, meningkatnya pengembangan mental, fisik, pengetahuan, jiwa kepemimpinan dan kepercayaan diri, meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara serta menambah pengalaman dan keterampilan.

Jambore Nasional dilaksanakan pada empat belas sampai dua puluh satu Agustus 2016 bertempat di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta Timur. Menjelang keberangkatan seluruh pembina bekerjasama untuk mempersiapkan adik-adik yang akan diberangkatkan ke Jakarta. Mulai dari administrasi sampai kepada perlengkapan perkemahan. Karena kegiatan yang akan dilakukan oleh adik-adik pramuka nanti sangat beragam seperti, keagamaan, olahraga, kebersihan, kerapian dan ketertiban, upacara bendera, peringatan hari pramuka 2016, permainan persaudaraan, forum penggalang, anjongsana, kunjungan pameran, games dan kuis, kegiatan pengenalan saka, kegiatan

tanggap bencana, kegiatan teknologi dan industry, kegiatan petualangan dan kegiatan wisata.

Aku mendelegasikan kepada temanku untuk menjadi pembina pendamping dalam kegiatan tersebut. Walaupun begitu bukan berarti aku melepaskan seluruh tanggungjawab persiapan ini semua kepadanya. Kami tetap saling bantu membantu. Sikap peduli satu sama lain ini lah yang membuatku mampu bertahan dalam membina generasi muda ini. Saling memberi motivasi sudah menjadi kebiasaan kami. Sehingga bukan karakter peserta didik saja yang terbentuk tetapi karakter pembinapun terbentuk dalam gerakan pramuka ini.

Pengalaman mengikuti Jambore Nasional yang dilaksanakan sekali dalam lima tahun ini tidak semua gugusdepan di Indonesia yang berkesempatan untuk mengikutinya. Aku sangat bersyukur terhadap perkembangan gerakan pramuka di gugusdepan ini.

LT III

Untuk yang ke dua kalinya gugusdepanku mengikuti Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Tiga Tahun 2016 (LT III) se Kwartir Cabang Siak di Bumi Perkemahan Tengku Buang Asmara. Kali ini generasi yang mengikuti lomba sudah berbeda. Ditahun 2015 regu ini hanya puas di posisi regu berprestasi baik karena kalah dengan kakak seniornya yang berhasil mendapat predikat regu berprestasi tinggi. Sepeninggal kakak-kakaknya yang sudah memasuki golongan penegak dan duduk di bangku SMA di tahun 2016 mereka berhasil memenangkan LT I dengan predikat regu berprestasi tinggi. Kesempatan ini mengantarkan mereka lanjut ke Lomba Tingkat II di Kwartir Ranting Tualang.

Untuk ke dua kali juga gugusdepan ku meraih kemenangan pada LT II tingkat Kwartir Ranting Tualang dan melanjutkan ke tingkat Kwartir Cabang Siak pada LT III. Segala persiapan menjelang perlombaan kami lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dari perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam perkemahan hanya sebagian saja yang kami tambah pengadaannya, karena seluruh inventarisir perlengkapan tersebut telah tersedia di gugusdepan ku sebelumnya.

Aku berbagi tugas dengan teman pembina yang lain. Seperti biasa aku bertugas untuk kelengkapan administrasi menjelang keberangkatan dan membahas materi perlombaan yang sifatnya wawasan kepramukaan. Sedangkan temanku yang lain ada yang bertugas di lapangan untuk perlombaan yang sifatnya *outdoor*. Ada juga yang bertugas mengecat tongkat pramuka dan mencari bambu.

Dalam mempersiapkan ini memang mengurus otak dan otot baik peserta didik maupun Pembina. Latihan dimulai setelah proses belajar mengajar selesai di sekolah dari pukul dua siang sampai lima petang. Latihan persiapan menuju LT III ini jauh telah dilaksanakan setelah

selesainya pelaksanaan LT II selama tiga kali dalam seminggu. Tetapi untuk pemusatan latihan secara maksimal dilaksanakan satu bulan sebelum keberangkatan LT III yaitu setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu.

Suka duka dalam pembinaan persiapan LT III ini sangat komplis. Kerap kali terjadi perselisihan diantara sesama mereka dikarenakan persoalan yang sangat sepele. Mungkin dikarenakan rasa capek dan jadwal perlombaanpun semakin dekat, yang menyebabkan emosi tidak stabil. Rasanya pengorbanan ini tak kan bisa tergantikan oleh materi. Kami butuh orang yang ulet, kreatif dan tangguh untuk menggerakkan kepramukaan ini. Bukan orang yang cengeng yang mudah putus asa. Yang jelas orang yang dengan tulus dan ikhlas dalam membina, bukan karena materi semata.

LT IV

Berkat usaha dan doa akhirnya gugusdepan ku dapat meneruskan perjuangannya ke Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Empat (LT IV) di Pekanbaru Riau. LT IV ini merupakan suatu media untuk mencapai tujuan kepramukaan yang mana sebagai tolak ukur perkembangan dan mutu pembinaan golongan penggalang.

Melanjutkan perjuangan dari LT III dengan jeda waktu kurang lebih dua bulan, memang butuh persiapan yang sangat singkat. Persiapan untuk menghadapi berbagai mata lomba yang agak berbeda dari LT III membuat aku kesulitan untuk melatih mereka. Karena keterbatasan tersebut akhirnya Ketua Kwartir Ranting ku Kak Zahroni menugaskan beberapa orang pengurus yang memiliki keterampilan di dalam kepramukaan untuk membantu membimbing adik-adik yang akan berlomba pada LT IV di Pekanbaru.

Tidak hanya bantuan dari Kwartir Ranting saja yang turun ke gugusdepan ku, ternyata satu bulan menjelang perlombaan Ketua Kwartir Cabang Siak pun Kak Alfredri juga menugaskan beberapa pelatih yang sudah berlisensi untuk datang ke gugusdepan ku untuk melatih adik-adik yang hendak berlomba di LT IV. Memang sebuah kepedulian yang luar biasa. Saling berbagi ke sesama yang membutuhkan walaupun sebelumnya kami tak saling mengenal. Semoga dengan niat yang baik kami diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menggerakkan Gerakan Pramuka mulai dari gugusdepan sampai ke tingkat cabang. Sungguh, Bergeraknya Gerakan Pramuka di suatu negeri di tentukan oleh pemimpinnya.

Sebelum berangkat menuju ke Bumi Perkemahan Rumbai Pekanbaru, adik-adik pramuka diberikan pembekalan dua hari penuh dalam bentuk Pra LT IV. Di bawah arahan Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak Kak Mahadar dan pelatih-pelatih handal lainnya

adik-adik diberikan materi layaknya seperti simulasi dalam menghadapi LT IV yang sebenarnya. Mereka berjalan dengan membawa perlengkapan-perengkapan perkemahannya dari pangkalan SMP Negeri 1 menuju Sekretariat Kwartir Ranting Tualang yang berjarak tiga kilometer. Karena disitulah nantinya adik-adik akan melaksanakan kegiatan bermalam.

Kegiatan Pra LT IV yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang ku ini dibuat seakan-akan adik-adik penggalang berada dan mengalami keadaan yang sama layaknya dalam bentuk perlombaan sesungguhnya. Dengan tujuan agar mereka dapat beradaptasi dan terbiasa dengan situasi dalam LT IV di Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal delapan belas sampai dua puluh lima Desember tahun 2016.

Sampai saatnya pun tiba aku melepas mereka untuk berlomba pada LT IV. Aku selalu berpesan kepada mereka berlombalah dengan baik, tidak usah pikirkan kemenangan. Tatkala jika semua telah dilakukan dengan baik maka kemenangan akan menghampirimu. Seperti biasa sebelum berangkat kami mengadakan doa bersama memohon doa restu agar selalu diberikan kesehatan jiwa dan raga, kekuatan dalam berlomba, kesempatan untuk menang dan diberikan keteguhan hati untuk menerima kenyataan.

Walau bukan aku yang mendampingi dalam berlomba, tetapi aku tetap memantau perkembangan mereka dari jauh. Rasa peduli dan empati sebagai seorang pembina yang setiap hari ku habiskan waktuku untuk mereka. Berangkat pagi dari rumah untuk melaksanakan tugas sebagai guru sampai siang dan langsung berlanjut sampai petang untuk membimbing mereka agar mereka berkarakter, berkebangsaan dan berkecakapan.

Hingga suatu ketika cuaca tak bersahabat, hujan deras serta angin kencang tak henti hentinya pada suatu malam, membuatku tak dapat tidur karena memikirkan mereka. Memang kami tak sedarah tetapi karena kebersamaan selama ini sudah cukup membuat aku seperi kakak

dengan adik seperti layaknya sebuah keluarga. Aku yakin mereka tangguh dalam menghadapi semua cobaan sesulit apapun, karena sebelum mereka bertempur telah banyak amunisi yang aku berikan untuk mereka hingga saatnya tiba mereka akan melepaskannya satu persatu ke hadapan musuhnya.

Dari hari ke hari selalu memantau perkembangan prestasi mereka, apakah mereka dapat bersaing dengan daerah lain. Walau target menang itu tidak ditetapkan oleh Ketua Kwartir Cabang ku sebelumnya, karena perkembangan kepramukaan di daerah kami termasuk kategori tahap mau berkembang. Tapi sungguh diluar ekspektasi dan dugaan aku bahkan semua orang yang memantau perkembangan Gerakan Pramuka di daerah Riau. Utusan Kwartir Cabang Siak hampir saja mengawinkan dua gelar juara untuk putra dan putri. Hanya disayangkan saja untuk putri kalah tipis tiga poin dari Kwartir Cabang Pekanbaru. Sehingga yang lanjut ke LT V di Cibubur Jakarta hanyalah gugusdepan putra pangkalan ku juga.

Aku bersyukur atas perolehan hasil tersebut, walau kulihat ada kesakitan dan kesedihan yang luar biasa dari adik-adik penggalang putri ku. Mereka adalah saksi sejarah berkembangnya Gerakan Pramuka di Negeri Siak. Sungguh suatu penghargaan yang besar untuk mereka. Mereka adalah generasi muda Pramuka di Negeri Siak. Kau sangat luar biasa.

BAGIAN IV

2017

Pengurus Kwarran Masa Bakti 2017-2020

Dipercaya kembali menjadi pengurus kwartir ranting Tualang untuk masa bakti 2017 hingga 2020 merupakan suatu kesempatan bagiku untuk berorganisasi dan selalu belajar. Di dalam kepengurusan ini, walaupun aku sebagai andalan ranting Binamuda tetapi disini kita tetap saling bahu membahu dalam setiap kegiatan yang telah diprogramkan dalam rapat kerja ranting. Tidak menutup kemungkinan aku juga membantu di bidang lainnya.

Dari tahun ketahun Kwartir Ranting ku dinobatkan sebagai Kwartir Ranting Tergiat se Kwarcab Siak. Tak salah jika segudang kegiatan dan pengelolaan administrasi dan keuangannya berjalan dengan baik. Bersyukur aku memiliki ketua Kwartir Ranting yang sangat mendukung terhadap kemajuan gerakan pramuka ini. Karena bagiku bergerak nya suatu kepramukaan itu juga di pengaruhi oleh siapa pemimpinnya.

Aku bekerja bukan karena materi, tapi bekerja dengan hati akan mendatangkan materi. Bekerja dengan kaum muda akan memberikan kebanggaan sendiri buatku. Terkadang dapat menghiburku dikala sedih, membangkitkan tenagaku disaat letih dan yang utama sekali membuat jiwa ini semakin muda.

Kegitan perkemahan yang dilaksanakan di Kwartir Ranting seringkali membuatku meninggalkan keluarga. Melaksanakan tanggungjawab tak mungkin setengah-setengah. Sebisa mungkin aku menjalankannya dengan maksimal dan totalitas. Karena yang aku hadapi ini adalah manusia yang mungkin salah satunya kelak akan menjadi penerus ku juga.

Di dalam kepengurusan Kwartir Ranting aku bersama teman-teman pembina yang berasal dari berbagai gugusdepan senantiasa

berkumpul bersama. Di setiap awal memulai kegiatan biasanya kami duduk bersama dengan ketua ketua Kwartir Ranting untuk membicarakan rencana program yang akan dilaksanakan. Untuk kelancaran kegiatan seperti biasa kami selalu membentuk kepanitiaan yang nantinya berfungsi sebagai kontrol dan pertanggungjawaban. Setelah itu seluruh kepengurusan yang terlibat di dalam kepanitiaan kegiatan melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya.

Di dalam sebuah kegiatan terkadang aku mendapat tugas sebagai seksi upacara, seksi perlengkapan dan seksi kegiatan. Sudah terbiasa bagiku untuk mencari petugas upacara pembukaan dan penutupan pada sebuah kegiatan perkemahan. Banyak orang bilang bahwa kesuksesan sebuah acara terletak pada upacara pembukaannya. Tapi pada prinsipnya kesuksesan secara totalitas suatu kegiatan merupakan kesuksesan segalanya baik dari awal sampai akhir acara. Memilih peserta didik yang benar-benar berpotensi dan memiliki mental yang tangguh untuk ditampilkan di khalayak ramai seperti menyeleksi pembawa acara atau *master ceremony*, pemimpin upacara, petugas pembaca UUD 1945, Pancasila, Dasadarma dan Doa.

Lain halnya dengan seksi perlengkapan. Yang biasanya seksi ini hanya dilakukan oleh kaum pria, tetapi mungkin karena sesuatu dan lain hal akhirnya jabatan sebagai seksi perlengkapan ini kujalani juga. Mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan dalam suatu perkemahan menjadi tanggungjawab ku bersama teman pembina yang lainnya. Perlengkapan ini sifatnya berupa peminjaman. Jadi kami selaku panitia berkewajiban melayangkan surat peminjaman ke tempat yang kami tuju dan memfasilitasi transportasi untuk pengangkutannya sampai ke lokasi perkemahan.

Paling seru dan melelahkan adalah seksi kegiatan. Mengkoordinir dan memonitoring seluruh kegiatan berdasarkan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Dan memastikan kegiatan tersebut terlaksana dan

berakhir tepat pada waktunya. Serta selalu berkomunikasi kepada setiap pemateri atau narasumber dari jenis-jenis kegiatan tersebut.

Kegiatan yang paling menarik dan menantang adalah ketika menjadi kepanitiaan pada Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Peserta perkemahan tersebut adalah orang dewasa yang menjadi seorang pembina yang memiliki lisensi. Ternyata mengelola orang dewasa sungguh sangat sulit dibanding peserta didik. Orang dewasa takkan serta merta langsung mengikuti arahan dari kita jika tidak ada keuntungan yang bermanfaat bagi dirinya. Banyak pengalaman yang ku dapatkan dalam kegiatan Binawasa ini. Melihat dan mengamati berbagai karakter orang dewasa yang beranekaragam lebih menuntut kesabaran ketimbang karakter peserta didik.

Keseluruhan tugas yang pernah ku jalani ini takkan mungkin terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari teman pembina sesama pengurus Kwartir Ranting. Dan tak luput pula dari kepemimpinan Ketua Kwartir Ranting kami yang semakin serius untuk menggerakkan Gerakan Pramuka Di Kwartir Ranting Tualang ini. Dengan berbagai program kegiatan yang telah dilaksanakan dan administrasi pengelolaan yang baik tak heran rasanya selama lima tahun berturut-turut Kwartir Ranting Tualang ini selalu dapat mempertahankan sebagai Kwartir Ranting Tergiat dan di tahun ke lima 2018 ini berhasil membawa Tunggal Tergiat.

Semoga tugas ini bukan hanya sekedar meraih suatu prestasi saja, tetapi dengan tulus dan ikhlas untuk membina gugusdepan. Sehingga menumbuhkan peserta didik yang berkarakter, berkebangsaan dan memiliki kecakapan yang hanya didapat dalam Gerakan Pramuka.

KPAP dan Orientasi Pembina

Menerima kenyataan atas kekalahan di Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Empat di Pekanbaru Riau lantas tak membuat aku dan teman pembina di gugusdepan berdiam diri. Refleksi dan evaluasi atas hasil perlombaan ku lakukan guna bekal bagi generasi selanjutnya. Tak semua orang yang bisa mendapatkan pengalaman berharga seperti itu. Bahkan seorang pembina sekalipun. Karena dalam perlombaan setingkat LT hanya peserta dan juri lah yang mengetahuinya.

Kesedihan atas kekalahan yang sangat tipis sangat sulit sekali diterima oleh adik-adikku. Mereka harus siap menghadapi kenyataan walaupun itu pahit. Tugas mereka saat ini adalah memberikan motivasi dan menjadi teman latihan bagi regu putra yang berhasil lolos ke lomba Tingkat V yang akan dilaksanakan nantinya di Cibubur Jakarta. Setiap sore mereka latihan bersama memberikan dukungan. Ini salah satu cara yang kami para pembina lakukan untuk mengurangi rasa kesedihan atas kekalahan yang mereka hadapi kemarin.

Tapi kedukaan mereka berubah menjadi keceriaan tatkala Sekretaris Kwartir Cabang Siak mengumumkan di hadapan mereka pada saat latihan bersama di sekretariat Kwartir Ranting Tualang, bahwa regu putri akan diberikan kesempatan berlomba kembali di Sumatra Barat tepatnya di Pesisir Selatan Pulau Mandeh untuk mengikuti Kemah Persahabatan Anak Pesisir (KPAP) pada tanggal satu sampai lima Februari 2017.

Kedukaan itu pecah menjadi bahagia begitu melihat di depan mata, Sekretaris Kwartir Cabang Siak menandatangani surat rekomendasi untuk keberangkatan ke Pulau Mandeh Painan. Teriakan histeris adik-adik begitu pula dengan aku bercampur baur bak anak kecil yang mendapatkan mainan baru. Kami saling berpelukan dan air mata mulai mengalir di wajah-wajah kecil nan polos itu.

Sekali mendayung, dua, tiga pulau terlampaui. Selain tujuan utama untuk berlomba, jalan jalan ke negeri yang lagi terkenal dengan Raja Ampatnya Sumatera inipun mereka dapatkan. Hanya di Pramuka mereka mendapatkan hal yang seperti ini. Banyak menelusuri berbagai tempat dan banyak mendapatkan pengalaman dan teman baru. Berlomba plus jalan-jalan, kesempatan yang jarang sekali didapat oleh semua orang. Tapi walaupun begitu bukan berarti mereka melepas tugas dan tanggungjawab nya sebagai seorang prajurit pramuka yang garang saat berlomba.

Seperti biasa, tanggungjawab mempersiapkan segala sesuatu hal menjelang keberangkatan adalah tugas ku selaku ketua gugusdepan. Mulai administrasi yang berhubungan dengan kertas-kertas sampai dengan urusan perlengkapan perkemahan yang akan dibawa. Lokasi perkemahan saat ini jauh dan berada di pinggir pantai. Untuk menghemat tenaga dan tempat maka kami memprioritaskan barang-barang penting dalam perkemahan yang sesuai dengan kebutuhan perlombaan.

Seiring itu juga Kwartir Ranting Tualang ku juga mengadakan Orientasi Pembina Pramuka ke tempat yang sama yaitu kawasan Pulau Mandeh. Peserta yang berangkat dalam kegiatan itu adalah seluruh ketua gugusdepan beserta Ketua Majelis Pembimbing. Kebetulan aku dimandatkan untuk mengikuti kegiatan orientas ini sedangkan yang membimbing adik-adik penggalang ke pulau Mandeh adalah teman pembina ku. Kami bersama-sama berbagi tugas, walaupun jadwal keberangkatan ku berbeda dengan mereka.

Tanggal tiga puluh satu Januari 2017 adik-adik penggalang ku berangkat menuju Pulau Mandeh. Sedangkan aku berangkat tanggal tiga Februari 2017. Tak terbayang olehku pendatang yang akan berada di sekitaran pulau Mandeh. Hampir sekitar dua ratus orang Pembina nantinya akan mendatangi kawasan pulau Mandeh dan bersamaan itu juga ada sekitar seribu empat ratus anggota pramuka yang melakukan Kemah Persahabatan Anak Pesisir di pulau Mandeh.

Berangkat pukul dua siang dan sampai di Pesisir Selatan pukul enam subuh, memang perjalanan yang sangat panjang. Perjalanan tidak sampai disitu saja, setelah rombongan turun dari mobil dan hendak melanjutkan perjalanan dengan menggunakan perahu kecil yang berisikan dua puluh orang. Lelah dan capek selama enam belas jam perjalanan dengan bus pariwisata ini terbayarkan sudah. Ketika berlayar dengan perahu kecil dan disuguhi dengan pemandangan puluhan pulau-pulau kecil yang di hadapanku membuat aku takjub akan kebesaran Allah. Sungguh pemandangan luar biasa.

Adrenalinku mulai terpacu saat sedikit demi sedikit perahu yang ku tumpangi mulai berlayar masuk ke lautan lepas. Pulau kecil-kecil yang kulewatipun mulai hilang di depan mata. Satu jam lamanya perjalanan berlayar di laut lepas. Dan perahu ku mendekati sebuah pulau yang dari kejauhan terlihat warna-warni seperti tenda pramuka. Ketika merapat di bibir pantai sungguh bahagianya hatiku melihat adik-adikku yang saat itu lagi istirahat berlari mendekatiku. Ternyata lokasi perkemahan kami sungguh sangat dekat. Bahkan aku bisa saja menyaksikan mereka dalam berlomba. Sesuai dengan tema Kemah Persahabatan Anak Pesisir ini yaitu membentuk masyarakat dan generasi yang siap menghadapi perkembangan kepariwisataan dan arus globalisasi. Maka untuk perlombaannya pun memang agak berbeda dari perlombaan pramuka pada umumnya, antara lain lomba fotografi, *story telling*, duta pariwisata, dan kecakapan pramuka yang lainnya.

Kegiatan malam terakhir KPAP diisi dengan penampilan sepuluh finalis duta pariwisata, dan kebetulan adik penggalangku yang bernama Putri Rahma Nengsi berhasil meraih kemenangan dan dinobatkan sebagai duta pariwisata KPAP ke dua di Pesisir Selatan. Untuk melengkapi kebahagiaan itu, besok paginya panitia mengumumkan bahwa utusan dari Kwartir Cabang Siak menjadi juara umum dalam perkemahan KPAP ke dua di Pesisir Selatan. Pesta kemenangan itu lebih sempurna ketika Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak Kakak Alfredri berkunjung

ke bumi perkemahan tempat kegiatan Perkemahan KPAP dan orientasi pembina gugusdepan.

Pergi dengan hati, pulang membawa prestasi. Mungkin inilah cara Tuhan memberikan hikmah kepada adik-adik penggalangku. Ketika kemenangan di Lomba Tingkat IV se Kwartir Daerah tertunda, maka di perkemahan KPAP se Sumatera inilah mereka bisa menunjukkan kebolehannya. Rasa kecewa mereka atas kekalahan di masa lalu kini telah terobati. Bahkan disaksikan oleh seribu lima ratus peserta kemah KPAP, panitia dan dua ratus pembina yang sedang mengikuti orientasi pada saat itu.

Setelah sayonara aku bersama rombongan menyempatkan untuk menelusuri pulau-pulau kecil yang ada di Pesisir Selatan ini. Seperti Pulau Cubadak, Pulau Sironjong, Pulau Pagang sampai ke Pulau Setan. Di Pulau Setan kami menyempatkan diri untuk beristirahat sejenak menikmati wisata bahari seperti berenang, *banana boat*, *jet sky*, donat-donat dan *snorkeling*. Lepas bermain kami melanjutkan perjalanan ke dermaga untuk melanjutkan perjalanan darat menuju pulang. Sungguh perjalanan dan penjelajahan yang luar biasa. Semua itu hanya kudapatkan di Pramuka.

Antara Gugusdepan Tergiat 2017 Dan Akreditasi

Mengelola gugusdepan termasuk bagian tugas pokok dari pembina. Karena selain menghasilkan peserta didik yang berprestasi, seorang pembina juga diminta menguasai ilmu mengelola gugusdepan melalui administrasi gugusdepannya sendiri. Jikalau bercerita mengenai administrasi gugusdepan yang terbayangkan olehku adalah membuat surat baik undangan, pemberitahuan dan edaran sampai ke Naskah Usulan Kegiatan dan laporan kegiatan. Selalu berteman dengan laptop dan mesin printer sudah menjadi hal yang biasa.

Dari tahun ke tahun tidak ada perubahan mengenai petunjuk penilaian gugusdepan tergiat. Bekerja sesuai dengan aturan yang telah ada, membuatku terbantu dalam setiap menyelesaikan administrasi kegiatan. Kegiatan haruslah nyata bukan bohong belaka. Dalam hal ini kerjasama antar pembina sangat dibutuhkan. Untuk tahun ke dua gugusdepan ku di nilai sebagai gugusdepan tergiat di Kwartir Ranting Tualang. Oleh karena itu tugas selanjutnya adalah mempersiapkan pembenahan menuju perlombaan gugusdepan tergiat tingkat cabang.

Pada tahun 2017, bersamaan pula dengan penilaian akreditasi pramuka. Serupa tapi tak sama. Kriteria penilaian sangat jauh berbeda, tetapi intinya di dalam sebuah gugusdepan harus ada kegiatannya. Di dalam penilaian akreditasi gugusdepan terdiri dari sembilan standar yang harus dilengkapi antara lain :

1. Standar data keanggotaan, yaitu jumlah pasukan dan regu penggalang, jumlah pembina satuan dan kursus yang diikuti serta susunan majelis pembimbing gugusdepan.
2. Standar administrasi gugusdepan, yaitu papan nama gugusdepan, papan struktur organisasi gugusdepan, buku registrasi peserta didik, buku catatan pribadi peserta didik, buku presensi, buku daftar

anggota, log book atau catatan penting, buku inventaris satuan, buku iuran, buku administrasi dana dan keuangan satuan, buku registrasi pembina dan anggota Mabi, catatan notulen rapat, formulir pelaksanaan kegiatan, buku agenda, verbal dan ekspedisi surat menyurat, buku acara kegiatan, program kegiatan, buku laporan keuangan bulanan, buku inventaris gugusdepan, catatan tentang pelaksanaan pelatihan (program kegiatan), buku catatan pribadi setiap pembina, mengirimkan laporan gudep ke kwarran dan kwarcab dan bulletin gudep.

3. Standar pengelolaan gugusdepan, yaitu memiliki ketua gugusdepan, menyelenggarakan Mugus tiga tahun sekali, melaksanakan rapat koordinasi antara Pembina dan Mabigus, melaksanakan rapat pembina gugusdepan, dewan kehormatan gugusdepan, lembaga pemeriksaan keuangan, melibatkan orang tua peserta didik, memiliki rencana rekrut peserta didik dan pembina, memiliki rencana peningkatan kualitas bagi pembina dan anggota dewasa, memiliki program latihan mingguan dan memiliki program kerja gudep.
4. Standar kompetensi pembina, yaitu Pendataan Pembina berdasarkan jenjang pelatihan yang pernah diikuti seperti orientasi, KMD, KML dan kursus kepramukaan lainnya.
5. Standar kegiatan, yaitu seluruh kegiatan penggalang meliputi latihan rutin dengan upacara pembukaan dan upacara penutupan latihan, Lomba Tingkat 1, perkemahan Jumat, Sabtu, Minggu (Perjusami), kegiatan peduli lingkungan, gladian pimpinan regu (dianpinru), dewan regu aktif, dewan penggalang aktif, dewan kehormatan penggalang aktif dan majelis penggalang aktif.
6. Standar Pencapaian SKU-SKK-PG, yaitu pencapaian kecakapan penggalang meliputi SKU calon ramu rakit terap, SKK purwa madya utama dan SPG.

7. Standar sarpras, meliputi sanggar gugusdepan, bendera merah putih, bendera gudep, bendera semaphore, bendera morse, peluit, tongkat, tali, kompas, peta topografi, tenda regu, tenda dapur, alat kebersihan lengkap, alat dan kotak P3K, alat dapur lengkap dan box penyimpanannya, lemari dan box penyimpanan alat kegiatan dan perpustakaan dan buku-buku kepramukaan.
8. Standar Pengalaman Pembina Mengikuti Kegiatan Pada Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan.
9. Standar Penghargaan dan Prestasi Peserta Didik, meliputi penghargaan atau prestasi gugusdepan pada tingkat ranting, cabang, daerah dan nasional.

Waktu penilaian yang bersamaan antara gugusdepan tergiat dan akreditasi pramuka ini membuat ku dan teman pembina lainnya kocar kacir dalam mempersiapkannya. Kesalahan informasi yang terjadi, membuat aku kebingungan dalam menghadapi tim penilai. Padahal seluruh berkas baik yang menyangkut gugusdepan tergiat maupun akreditasi sudah aku persiapkan dengan sebaik baiknya. Tetapi nasib belum berpihak kepada gugusdepanku. Gugusdepan tergiat memperoleh peringkat ke dua lebih tinggi satu tingkat dari tahun yang lalu, sedangkan akreditasi pramuka mendapat nilai "A". Untuk akreditasi pramuka ini Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak dibawah pimpinan Kak Alfredi selaku wakil Bupati Siak telah tercatat 100 % terdaftar secara online di Kwartir Nasional.

Tapi aku tetap bersyukur atas segala hasil kerja keras ku dan teman pembina. Tahun lalu gugusdepan tergiat ku mendapat peringkat tiga, tahun ini mendapat peringkat dua, apakah tahun depan gugusdepan ku akan mendapatkan juara satu ?

Pembina Berdedikasi Tinggi 2017

Program Kwartir Ranting Tualang untuk memberikan penghargaan kepada pembina di gugusdepan yang berdedikasi tinggi mendapat perhatian yang sangat tinggi termasuk aku. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya berkas persyaratan yang masuk ke Kwartir Ranting. Tahap awal yang dilakukan panitia penilai saat itu adalah memeriksa berkas persyaratan peserta. Tahap selanjutnya adalah melalui uji kompetensi pembina. Atas pertimbangan Ketua Kwartir Ranting, Dewan Kehormatan dan Wakil Ketua Bidang Pembinaan Orang Dewasa maka terpilihlah beberapa orang pembina pramuka yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap perkembangan gugusdepannya.

Dinobatkannya aku sebagai pembina berdedikasi tinggi pada upacara hari jadi pramuka tahun 2017 merupakan suatu penghargaan yang harus aku pertanggungjawabkan. Karena bagiku kepercayaan yang diberikan adalah suatu amanah yang harus dijaga sebaik mungkin. Penghargaan yang kuterima ini bukan akhir dari dedikasiku di gugusdepan. Melainkan awal yang baru untuk lebih meningkatkan kompetensiku baik dari segi kecakapan dalam membina peserta didik, mengelola gugusdepan dan mengabdikan sepenuhnya di gerakan pramuka.

Pramuka itu di hati. Melangkah kaki dari rumah ke gugusdepan dengan hati. Membimbing peserta didik yang berbeda karakter dengan hati. Mengelola administrasi gugusdepan juga dengan hati. Karena semua berawal dari hati. Dan karena pembina itu Iklhas Bakti Bina Bangsa, Berbudi Bawa Laksana.

Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar

Mendapat kesempatan dan kepercayaan untuk mengikuti Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar (KPD) tahun 2017 merupakan suatu amanah yang aku lakukan untuk mengasah wawasan dan keterampilan kepramukaanku dalam membimbing dan melatih nantinya. Tidak semua orang diberi kesempatan yang sama sepertiku. Selain mempersiapkan dana ya dana, kesiapan mental lebih dibutuhkan lagi dalam mengikuti KPD ini. Kegiatan KPD ini bersifat mandiri yang artinya seluruh pembiayaan dibiayai oleh peserta sendiri.

Permohonan izin mengikuti KPD kuajukan kepada Ketua Majelis Pembimbing selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tualang. Terimakasih dan ucapan syukur untuk keberangkatan KPD aku dibantu sepenuhnya oleh pangkalanku. Mungkin ini salah satu bukti penghargaan sekolah tempat pangkalan gugusdepan kepadaku untuk pembina yang telah mengabdikan diri sepenuhnya untuk kemajuan Gerakan Pramuka di sekolah ini.

Karena penyelenggara kegiatan adalah Kwartir Daerah Riau maka peserta yang mengikuti kegiatan inipun juga berasal dari daerah yang berbeda-beda dan jauh. Kegiatan KPD ini dilakukan di dua tempat yakni di salah satu hotel Pekanbaru selama tiga hari dan di Bumi Perkemahan Tengku Buang Asmara Kabupaten Siak selama empat hari. Berada disekeliling calon-calon pelatih yang mempunyai latar belakang jabatan tinggi di gerakan pramuka di daerahnya masing-masing, membuatku sedikit kurang percaya diri. Tapi itu tak membuatku gentar dalam belajar. Aku mempunyai keyakinan karena aku mempunyai modal dan praktek langsung ke lapangan bersama peserta didik dan orang dewasa.

Suasana tiga hari pertama pelatihan KPD di salah satu hotel di Pekanbaru sangat nyaman dan mewah. Tidur dengan pendingin ruangan dan makan tinggal disajikan oleh pelayan hotel. Suasana ini sungguh

sangat jauh berbeda ketika memasuki hari ke empat hingga hari terakhir. Di hari ke empat peserta KPD dengan rombongan menaiki bus menuju Bumi Perkemahan Tengku Buang Asmara di Kabupaten Siak. Perjalanan ini menempuh waktu sekitar satu setengah jam dari Pekanbaru.

Sampai di Negeri Istana begitu sebutan akrab dari Kota ini peserta KPD disambut hangat oleh Kepala Bidang Kebudayaan Kabupaten Siak yaitu Kak Mahadar yang juga menjabat sebagai Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak. Dari arahnya rombongan bergerak menuju Istana Siak. Ini adalah salah satu peninggalan sejarah akan kejayaan Indonesia disaat melawan penjajahan Belanda. Dan terbukti dari masih berdiri kokohnya Istana Siak beserta isinya. Tempat ini boleh dikatakan sebagai ikon kebanggaan orang Siak.

Menelusuri pinggiran Tepian Bandar Sungai Jantan. Tempat ini merupakan salah satu objek wisata yang paling disukai oleh generasi muda. Di pinggir Sungai Siak yang konon katanya sungai terdalam ini, di buatlah lapangan panjang dan luas untuk mengeksperikan hobi-hobi anak-anak yang katanya zaman now ini. Tempat ini dapat digunakan untuk pertunjukan pentas seni, area untuk foto *selfie*, olahraga jalan santai hingga hanya sekedar duduk-duduk di pinggiran Sungai Siak sambil menikmati matahari terbenam.

Setelah lelah menelusuri pesisir Sungai Siak, langkah kakiku terhenti saat waktu zuhur tiba. Di Masjid Syahabuddin kami bersujud. Masjid ini juga mempunyai sejarah yang kuat, dikarenakan berdampingan juga dengan Makam Sultan Syarif Kasim II yang merupakan sultan yang ke dua belas atau sultan terakhir di Kesultanan Siak. Selanjutnya rombongan bergerak ke Balai Kerapatan Tinggi. Bangunan peninggalan ini jika di ibaratkan saat ini adalah seperti Kantor Pengadilan Tinggi. Rombongan beristirahat sejenak di teras Balai melepaskan kepenatan setelah seharian berjalan menikmati objek wisata di Negeri Siak. Dan bersamaan itu juga aku tak meninggalkan kesempatan untuk menonton di

pinggir jalan “*Tour De Siak*” yang merupakan kompetisi balap sepeda yang diikuti oleh atlet dalam dan luar negeri.

Saat beranjak sore aku beserta rombongan menyempatkan diri untuk berkunjung ke Kantor Kwartir Cabang 09 Gerakan Pramuka Siak, rombongan peserta KPD begitu kagum dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Kwartir Cabang tersebut. Mulai dari bangunan fisik kantor sampai kepada segudang prestasi yang telah diraih demi kemajuan Gerakan Pramuka ini. Aku sangat yakin bahwa kemajuan suatu kegiatan khususnya Gerakan Pramuka sangat dipengaruhi oleh pemimpinnya.

Perjalanan terakhir aku dan rombongan adalah menuju Bumi Perkemahan Tengku Buang Asmara. Dengan menyeberangi Sungai Siak di atas jembatan kebanggaan masyarakat Siak yaitu Tengku Agung Sultanah Latifah yang indahnya luar biasa ditambah lagi dengan lampu-lampunya di malam hari. Sampai di Bumi Perkemahan adalah awal perjuangan dalam pelatihan KPD ini. Perjuangan melawan cuaca dingin ataupun panas dikarenakan tinggal di alam terbuka dengan bermodalkan tenda. Perjuangan dengan kampung tengah, karena sebelum memakannya harus berjuang lagi untuk memasaknya. Perjuangan untuk bisa istirahat senyaman mungkin, karena tidur hanya beralaskan tikar.

Memang sungguh jauh berbeda suasananya ketika di hotel dengan di tenda. Tapi itulah pramuka, harus tangguh dan bisa bertahan dalam menghadapi segala rintangan dan cobaan. Tetapi sungguh banyak nilai-nilai yang aku dapatkan. Karakter kerjasama dan gotong royong terlihat jelas ketika mempersiapkan makanan untuk sehari. Sebelum memulai beraktifitas peserta KPD mulai bergerilya dengan api, kayu bakar dan tungku di waktu subuh yang masih gelap gulita, hanya bercahayakan lampu *emergency*. Belum lagi suasana di tempat pemandian umum yang sangat riuh dan ricuh. Suasana seperti inilah yang kelak kurindukan nantinya, tatkala berpisah dari mereka. Sungguh pengalaman yang jarang didapat oleh semua orang. Hanya orang terpilihlah yang dapat melalui ini semua.

Tak kalah pula dengan pembelajaran menarik dan menyenangkan yang diberikan oleh seluruh pelatih dan panitia. Sebelum memulai pembelajaran peserta dibagi berdasarkan kelompok. Belajar dengan kelompok yang didampingi oleh satu orang pelatih sebagai wali kelasnya. Tujuan kursus ini adalah untuk memberi bekal pengetahuan dasar kepada calon pelatih pembina pramuka tentang penguasaan pembelajaran, bagaimana meramu materi kursus dengan baik dan benar, memilih metode dengan tepat dan mengelola proses pembelajaran dengan penuh makna, variatif dan menyenangkan. Kurikulum yang hendak dicapai dalam kursus ini antara lain :

1. Mampu memahami kepramukaan dan mampu mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Gerakan Pramuka, AD dan ART, proses perkembangan gerakan pramuka, system pendidikan dan pelatihan dalam gerakan pramuka dan prinsip-prinsip pembelajaran
2. Memiliki keterampilan mengelola pembelajaran, menguasai pembelajaran, menguasai materi pelatihan atau bahan kursus
3. Menguasai metode pembelajaran secara andragogis
4. Menguasai keterampilan kepramukaan
5. Merencanakan dan melaksanakan kursus-kursus
6. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
7. Memadukan antara kebutuhan peserta didik, kebutuhan pelatihan bagi Pembina dan potensi yang ada di daerahnya

Tak sedikitpun kesempatan belajar ini aku sia-siakan. Karena proses untuk mendapatkan kesempatan ini sungguh sangat luar biasa. Terpilih sebagai peserta KPD terbaik merupakan salah satu pembuktian keseriusanku dalam belajar. Aku yakin bahwa setiap perjuangan pasti ada hasil. Karena proses takkan mendustai hasil.

Perkemahan Wirakarya Daerah Riau

Dipenghujung tahun 2017 Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak ditunjuk sebagai tuan rumah dalam kegiatan Perkemahan Wirakarya Daerah. Tepatnya pada tanggal dua puluh enam sampai dengan tiga puluh satu Desember. Kegiatan yang bertemakan Berkarya, Berbakti dan Berinovasi yang disingkat dengan Beraksi ini diikuti oleh Pramuka Penegak se Kwartir Daerah Riau. Saat itu aku diberi tugas menggantikan salah satu teman pelatih yang sedang sakit. Kegiatan ini adalah pertama kalinya aku bergabung dengan teman-teman pelatih dan merupakan kegiatan pengembangan diriku sebagai pelatih pramuka untuk persyaratan penyusunan Naratama.

Sebagai panitia penyelenggara kegiatan giat olahraga, aku dituntut untuk mempersiapkan sarana dan perlengkapan untuk pelaksanaan senam pagi. Bersama teman pelatih juga yakni Kakak Mariati, kami memandu sekaligus menjadi instruktur senam di depan seribu lima ratus pramuka penegak se Kwartir Daerah Riau untuk melakukan senam pagi. Tak pernah terbayangkan olehku sebelumnya. Untuk memandu sekian ribu orang ini memang harus memiliki mental yang kuat dan percaya diri yang tinggi.

Banyak sekali pengalaman yang kudapatkan dalam kegiatan ini. Selain ditugaskan sebagai panitia penyelenggara giat olahraga, aku juga mengikuti kegiatan Karang Pamitran yang diikuti oleh seluruh pembina pendamping. Bersilahturahmi dengan seluruh pembina, bertukar ide dan pikiran tentang membina di gugusdepan dan ajang reunion bagi ku kepada teman-teman alumni KPD yang lalu. Kembali mengasah wawasan kepramukaan dengan para pelatih senior yang sangat berpengalaman. Mulai dari pengelolaan gugusdepan, akreditasi Online, Gugusdepan berkebun, penerapan metode kepramukaan, survival, SKU-SKK-SPG sampai kepada gladi tangguh.

BAGIAN V

2018

Juara Gugusdepan Tergiat Tahun 2018

Penantian panjang dan perjuangan yang tak pernah lelah, telah mengantarkan gugusdepanku menjadi yang tergiat se Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Siak. Bertatih-tatih menggerakkan dan mengelola gugusdepan. Berawal dari ketidaktahuan akan ilmu kepramukaan dan tata cara mengelola gugusdepan. Mencoba berusaha terus lebih maju dari peringkat tiga, dua dan hingga akhirnya ke juara satu. Tapi sebenarnya tujuan ku menggerakkan pramuka bukanlah sekedar angka semata. Penghargaan berupa pengakuan bahwa gugusdepan 04-040 Pangkalan SMP Negeri 1 Tualang itu bergerak dalam membentuk karakter, kebangsaan dan kecakapan generasi muda jauh lebih penting. Dan akhirnya prestasi adalah bonus dari perjuangan tersebut.

Selama menggerakkan dan mengelola gugusdepan acap kali sindiran, hinaan dan cemoohan keluar dari mulut pembina satu pangkalan sendiri yang kadang kala hampir melemahkan semangatku dalam membina generasi muda. Mereka selalu memandangi pramuka sebelah mata, mereka juga sering kali mengkambinghitamkan pramuka, bahkan memojokkan jika pramuka tak sejalan dengannya. Tetapi jika pramuka berprestasi membawa nama harum mereka diam seribu bahasa. Tak ada penghargaan sedikitpun yang keluar dari mulutnya. Tapi berkat pramuka, jiwa ini dengan sendirinya tangguh dalam menghadapi cobaan dan rintangan. Aku sadar bahwa untuk melakukan sesuatu yang baru yang membawa perubahan sangatlah sulit. Tetapi dengan karakter gotong royong yang dimiliki oleh seluruh pembina di gugusdepan ini pekerjaan yang sulit sekalipun menjadi lebih gampang dan menyenangkan. Karena pramuka itu selalu di hati.

Keberhasilan ini juga tak terlepas dari dukungan penuh oleh Kamabigus ku Kak Julidar selaku Kepala SMP Negeri 1 Tualang. Aku dan teman pembina gugusdepan lainnya takkan dapat menggerakkan gerakan

pramuka ini tanpa dukungan penuh dari pemimpin. Karena segala bentuk kegiatan yang telah kami lakukan baik dari tingkat gugusdepan sampai ke tingkat nasional selalu berjalan dengan baik.

Kemajuan gerakan pramuka terletak pada pemimpinnya. Jika pemimpinnya tidak mendukung sepenuh hati, maka pramuka itu takkan bergerak ke depan, mungkin hanya jalan ditempat saja bahkan diam sama sekali. Tetapi jika pemimpinnya selalu memotivasi dan memberi dukungan baik materi dan moril maka gerakan pramuka akan bergerak maju dan melesat jauh ke depan.

Karang Pamitran Nasional Tahun 2018

Karang Pamitran Nasional yang disingkat dengan KPN 2018 merupakan ajang untuk meningkatkan pengalaman dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan persahabatan antar Pembina pramuka. Karena penyebaran gugusdepan di Indonesia ini bervariasi dan memiliki keterjangkauan informasi yang terbatas maka diharapkan melalui KPN ini terjadi persebaran informasi yang merata. KPN ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal tiga belas sampai sembilan belas Agustus 2018 di Desa Lebak Harjo, Kecamatan Ampel Gading Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Konon jumlah peserta yang mengikuti KPN ini dari seluruh Indonesia berjumlah delapan ribu tujuh ratus tiga puluh empat orang. Peserta ini dari utusan Kwartir Cabang, Kwartir Daerah dan Gudex KBRI/KJRI. Peserta terdiri atas pembina pramuka, pamong satuan karya pramuka, pelatih pembina pramuka dan para Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan se Indonesia.

Dipilih oleh Kwartir Cabang Siak sebagai peserta KPN untuk mewakili pembina putri golongan penggalang merupakan suatu tanggungjawab yang harus siap dilaksanakan. Kesempatan yang diberikan ini tanpa pikir panjang langsung kuterima. Karena hanya orang yang terpilihlah yang dapat mengikuti kegiatan besar se kelas Nasional ini. Rombongan berangkat ke Surabaya dengan arahan Kak Jhon Efendi selaku Kapusdiklatcab Siak. Tak lama menunggu di Bandara Juanda rombongan pun berangkat dengan bus ke Malang tepatnya di Kecamatan Ampel Gading. Dari informasi panitia dan masyarakat setempat rombongan tidak dapat melanjutkan perjalanan ke Lebak Harjo dikarenakan jalan licin, karena saat itu cuaca di daerah ini tidak bersahabat. Akhirnya aku dan rombongan memutuskan untuk menyewa rumah penduduk untuk beristirahat menjelang esok paginya.

Keesokan harinya, mengingat akses jalan ke Desa Lebak Harjo sempit dan licin maka kami memutuskan untuk menumpang mobil bak terbuka. Awal perjalanan aku dan rombongan menikmati perjalanan. Dan akhirnya jalan membelah bukit yang kiri dan kanan jurang, menanjak dan menurun hingga kemiringan empat puluh lima derajat membuat adrenalinku mulai naik. Rasa cemas yang luar biasa dan saat itu hanya bisa berdoa dan pasrah kepada yang Maha Kuasa. Seandainya aku bisa memilih, mungkin aku lebih suka berjalan dari pada menaiki mobil. Memang perjalanan yang sangat menantang dan memacu adrenalin.

Dari atas puncak bukit terlihat ke bawah sebuah desa yang indah dan hijau dengan sawah ladangnya, atap rumah yang di cat rapi yang sepertinya memang sudah dikondisikan untuk menghipnotis mata pendatang yang melihatnya, spanduk dan baleho yang dipasang setiap beberapa meter. Desa yang dikelilingi penuh dengan bukit. Desa ini tersimpan di balik percakapan, tak terlihat di puncak pandangan dan semak penjelajahan, tapi Lebak Harjo itu hidup dan sempurna.

Perasaan lega telah sampai ke dasar paling rendah di Desa Lebak Harjo. Aku dan rombongan berpisah berdasarkan golongan. Peserta akan menginap di rumah penduduk selama kegiatan KPN 2018 bersama dengan peserta dari kwartir cabang lainnya. Tata kehidupan peserta KPN dituangkan dalam satu sistem pemerintahan seperti layaknya Bhineka Tunggal Ika di pimpin oleh Presiden KPN 2018. Untuk aku sendiri golongan penggalang tinggal di Provinsi Bangsa, Kabupaten Pulau Rondo, Kecamatan Sungai Musi, tepatnya di rumah Bapak Supri. Di dalam rumah tersebut berisikan delapan sampai sepuluh orang dari daerah asal yang berbeda antara lain dari NTT, Kaltara, Pariaman, Siak, Palembang, Kuningan, Blitar, Kendari dan Papua.

Suasana kehidupan yang menyenangkan ditambah lagi dengan tuan rumah tempat aku tinggal ini sangat bersahabat, sehingga membuat aku dan peserta lainnya enggan untuk berpisah. Semua berbaur seperti layaknya keluarga sendiri. Kegiatan KPN 2018 dikemas dalam bentuk

kegiatan-kegiatan meliputi pengembangan diri, penguatan dan kreasi, pengalaman diri, pengabdian diri, dan eksplorasi lingkungan yang dikemas dalam kegiatan menarik dan menantang.

Desa Lebak Harjo memang pantas untuk ditiru. Desa yang terlahir dari Trisatya dan Dasadarma. Desa yang bersih, teratur, warga yang santun dan penyapa. Sepintas terbayang olehku bagaimana mungkin desa kecil yang dikelilingi oleh pegunungan yang sama sekali tak terungkap oleh banyak orang hingga saat ini menjadi desa yang benar-benar dirindukan oleh orang yang pernah menapakinya.

Ini adalah momen langka. Dan inilah ruang dan kesempatan yang aku punya. Menikmati alam Lebak Harjo dengan kesederhanaan dengan masyarakat yang berusaha membangun negeri. Meninggalkan Lebak Harjo dengan senyum manis yang menginspirasi. Kembali membangun negeri demi untuk generasi muda yang berkarakter, berkebangsaan dan berkecakapan. Dan dapat mendidik, membanggakan dan membahagiakan Indonesia. Karena pramuka itu disini.

PROFIL PENULIS



Perempuan bernama Sri Rahayu Ningsih, S. Pd ini lahir di Padang pada 31 Oktober 1981. Ia alumnus Universitas Negeri Padang jurusan Ilmu Keolahragaan. Kini ia mengabdikan sebagai guru di SMP Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak, Riau.

Selain berprofesi sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, putri dari Bapak Purnawirawan Serma Sunardi ini juga aktif di berbagai organisasi seperti di Gerakan Pramuka Gugusdepan, Kwartir Ranting, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Cabang Gerakan Pramuka Siak serta Forum Komunikasi Guru Olahraga di Kecamatan. Penghargaan yang diraihnya adalah sebagai Juara Guru Berprestasi Tingkat SMP se Kabupaten Siak tahun 2018 dan sebagai Pembina Pramuka Berdedikasi Tinggi tahun 2017. Saat ini, dia sedang getol belajar menulis. Bagi yang ingin berkoresponden dapat berkomunikasi lewat e-mail dengan alamat srihayuningsih31@yahoo.com dan Whatshapp 08126776603.